



Accepted: November 2023	Revised: January 2024	Published: February 2024
-----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sunyaragi 2 Kota Cirebon

Masduki

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

e-mail: masdukiduryat@syekhnurjati.ac.id

Abstract

The role of the Principal as Supervisor is to provide guidance, assistance and direction to educators and education staff to facilitate the implementation of the educational process that encourages educational progress. The provision of education requires quality assurance to ensure compliance with or exceed national education standards. The school provides students with high-quality learning services through the use of various technologies. There needs to be teachers who have professionalism, and qualifications and meet the required competency standards. The implementation of educational supervision is expected to improve the quality of education in schools. This research uses a qualitative methodology that examines the state of natural entities. The results of qualitative research prioritize interests above generality. The findings of this research establish that supervision is specifically intended to grow and improve teacher professionalism, thereby facilitating teacher career growth. The aim is to increase the effectiveness and productivity of the educational process. Supervision provides support to instructors in improving the teaching and learning environment. The findings of this study indicate that educational supervision has several roles, including coordination, consultation, and evaluation. The process of implementing supervision is separated into three distinct steps: planning, implementation, and assessment.

Keywords: *Headmaster; Supervision; Education; Increase; Quality.*

Abstrak

kepada pendidik dan tenaga kependidikan guna memperlancar terselenggaranya proses pendidikan yang mendorong kemajuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan memerlukan penjaminan mutu untuk memastikan kepatuhan atau melampaui standar pendidikan nasional. Sekolah memberikan siswa layanan pembelajaran berkualitas tinggi melalui penggunaan berbagai teknologi. Perlu adanya guru yang memiliki profesionalisme, kualifikasi, dan memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan. Penerapan pengawasan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang mengkaji keadaan entitas alam. Hasil penelitian kualitatif mengutamakan kepentingan di atas keumuman. Temuan penelitian ini menetapkan bahwa Supervisi secara khusus dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan profesionalisme guru, sehingga memfasilitasi pertumbuhan karir guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas proses pendidikan. Pengawasan memberikan dukungan kepada instruktur dalam meningkatkan lingkungan belajar mengajar. Temuan studi ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan mempunyai beberapa peran, termasuk koordinasi, konsultasi, dan evaluasi. Proses pelaksanaan pengawasan dipisahkan menjadi tiga langkah berbeda: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Kata kunci: Kepala Sekolah; Supervisor; Pendidikan; Meningkatkan; Kualitas.

Pendahuluan

Keadaan pendidikan orang dewasa saat ini secara signifikan berdampak pada administrator dan pengawas pendidikan dalam upaya mereka untuk membangun praktik-praktik yang responsif secara budaya yang menangani pendidikan moral dan etika peserta didik, baik di dalam negeri maupun dalam skala dunia. Di era globalisasi saat ini, penerapan pendidikan difokuskan untuk mengatasi perubahan, kemajuan, dan tuntutan zaman kontemporer. Di antara individu-individu tersebut, harus ada pendidik yang cakap, yang tidak hanya diharapkan memiliki keahlian dalam disiplin ilmu, sumber daya pengajaran, dan teknik pengajaran, tetapi juga memiliki kemampuan menginspirasi peserta didik, memiliki keterampilan tingkat lanjut, dan memiliki pemahaman komprehensif tentang ranah pendidikan. pendidikan. Selain itu, mereka harus memiliki pemahaman mendalam tentang sifat manusia dan masyarakat. Adanya Supervisi, tujuannya yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman guru tentang tujuan otentik pendidikan dan fungsi sekolah dalam mencapai tujuan tersebut.
2. Meningkatkan kapasitas pendidik untuk membekali siswanya dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat menjadi kontributor yang produktif dan berharga bagi masyarakat.
3. Membantu pendidik dalam melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh.
4. Meningkatkan kesadaran guru dan anggota komunitas sekolah lainnya tentang protokol kerja yang demokratis dan kolaboratif.
5. Membantu instruktur dalam menilai tindakannya dalam kerangka tujuan pengembangan siswa.
6. Membina kekompakan guru, yaitu menumbuhkan rasa persahabatan dan solidaritas bersama antar pengajar.
7. Meningkatkan interaksi interpersonal dan menerapkan pengawasan manajerial. (Johannes, 2021).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja yang dilakukan oleh orang dewasa bagi mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah proses transmisi pengetahuan, budaya, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. (Suryadi, 2018).

Supervisi merupakan kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk memajukan dan mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Fokus utama kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan seorang pendidik untuk mendidik muridnya secara efektif, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini dicapai melalui pelaksanaan supervisi pendidikan. Kepala sekolah, dalam perannya sebagai pengawas, harus memiliki keahlian dan kemahiran dalam tanggung jawab pengawasannya, serta menggunakan taktik tertentu untuk memenuhi kewajiban pengawasannya secara efektif. Supervisi yang efektif memerlukan kemampuan untuk fokus pada aspek fundamental pendidikan, termasuk metode pembelajaran, kemajuan, dan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar mengajar.

Dari sudut pandang Total Quality Management (TQM), kualitas didefinisikan secara komprehensif, tidak hanya mencakup hasil tetapi juga proses, lingkungan, dan orang-orang yang terlibat. Konsep kualitas sejalan dengan konsep yang ditetapkan oleh konsumen, karena penyimpangan dari konsep tersebut dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah. Aspek mendasar dari kualitas terletak pada persepsi konsumen. Departemen Pendidikan Nasional (2001: 2) mendefinisikan mutu pendidikan sebagai pencapaian hasil pembelajaran pada disiplin ilmu akademik, yang dapat dinilai secara obyektif, dan observasi kualitatif, khususnya pada ranah pengetahuan sosial. Gagasan tentang keunggulan pendidikan dapat berubah dan dapat ditinjau dari beberapa perspektif. Peningkatan kualitas pendidikan erat kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. SDN Sunyargi 2 Cirebon adalah sebuah sekolah dasar yang terletak di kota Cirebon, Indonesia. Sekolah ini terletak di Jl. Brigjen Darsono Sunyaragi. Lokasinya di Kec, Kesambi, Kota Cirebon. Mengingat besarnya tugas mendidik peserta didik dalam jumlah besar, maka pendidik mempunyai beban dan tugas yang cukup besar. Konsekuensinya, hal ini memerlukan banyak waktu dan akan sangat bermanfaat jika diarahkan oleh pengawas untuk meningkatkan dan menyempurnakan kualitas pendidikan. Namun nyatanya pelaksanaan pengawasan sebagaimana disampaikan belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini terlihat dari alokasi waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi dan terbatasnya ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing, yang utamanya menyangkut pemantauan dan penelaahan data mahasiswa. Akibatnya pembinaan yang diberikan masih jauh dari optimal. Peneliti tertarik untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan topik penelitian penulis, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Kota Cirebon."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan berfokus pada situasi tertentu. Penelitian studi kasus adalah suatu metode melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu permasalahan yang berkaitan dengan seseorang, kelompok, atau peristiwa yang berkaitan dengan pengawasan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran dan analisis rinci tentang suatu kejadian atau peristiwa yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengevaluasi pendapat partisipan dengan, menggunakan metodologi yang bersifat interaktif dan adaptif dengan tujuan memahami peristiwa sosial dari sudut pandang partisipan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sementara yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon dan Guru-guru SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon sebagai sumber data sekunder.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gagasan mengenai mutu pendidikan tidak bersifat tetap, melainkan berkembang sesuai dengan kebutuhan hasil pendidikan yang terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon ditentukan oleh efektifitas dan efisien pengelolaan sekolah terhadap seluruh komponen terkait sekolah, sehingga terjadi peningkatan nilai sesuai dengan norma dan standar yang telah ditetapkan.

Penelitian yang pernah dilakukan Syamsuduh dkk., tentang peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang bertujuan untuk mengetahui potret peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru terkait dengan penguasaan teori pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran ditinjau dari peran Kepala Sekolah sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, evaluator di SMA Negeri 1 Soppeng baru sampai pada pengetahuan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Sementara dalam penelitian ini peran Kepala Sekolah didalamani dalam peningkatan kapasitasnya meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon.

Dalam mengelola sekolah dasar, banyak pengelola sekolah sering kali mempertimbangkan sembilan komponen utama: Komponen Siswa; Komponen Guru; Komponen Kurikulum; Komponen Sarana dan Prasarana; Komponen Pengelolaan Sekolah; Komponen Proses KBM; Komponen Pengelolaan, Komponen Supervisi dan monitoring (Monev); Komponen Hubungan Sekolah dengan Lingkungan (orangtua, instansi pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan lainnya).

Guru mempunyai peran penting dan menggunakan metode yang efektif dalam mengembangkan potensi siswa. Guru mempunyai peranan penting dalam membentuk masa depan negara dengan menanamkan nilai-nilai dasar yang luhur sebagai prinsip pendidikan nasional, sekaligus membina individu yang berwawasan luas baik secara fisik maupun psikis. Hal ini dicapai melalui agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu, ia harus memiliki kemampuan mengajar berbagai mata pelajaran agar dapat menjadi pendidik yang utuh. Untuk mendorong perkembangan siswa dalam keterampilan hidup kreatif dan praktis. Untuk meningkatkan tingkat keahlian para pendidik di bidang pendidikan. Peningkatan materi. Peningkatan penggunaan metodologi dan peningkatan fasilitas dapat meningkatkan tingkat profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan di SDN Sunyaragi 2 yang terletak di Kota Cirebon.

Pengawasan sebagai suatu kegiatan manajerial erat kaitannya dengan terminologi seperti pemeriksaan, pengawasan, pemantauan, penilaian, atau evaluasi sepanjang pelaksanaannya (Soetjipta dan Kosasih; 1994: 231). Supervisi memegang peranan penting dalam mengawasi proses pendidikan di sekolah. Fokus utamanya adalah memberikan dukungan dan bimbingan kepada instruktur, memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif.

Pengawasan berlangsung di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon dan melibatkan pengawas dan subjek yang akan diawasi. Yang disupervisi adalah individu yang terlibat langsung dalam prestasi belajar siswa, seperti Pengawas, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum atau akademik, wali kelas, petugas bimbingan dan konseling, dan petugas perpustakaan. Sedangkan yang menjadi subjek supervisi adalah guru dan staf. Tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kemahiran pengajar dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai seorang supervisor, penting untuk melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap tenaga kependidikan, khususnya instruktur, guna meningkatkan kompetensi profesionalnya dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar. Kepala SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon menyusun, merancang, dan melaksanakan rencana, program, dan kegiatan pengawasan bekerja sama dengan para guru. Proses pengawasan dimulai dengan perencanaan pengawasan yang cermat. Untuk menjamin pengawasan yang efektif, pimpinan madrasah terlebih dahulu harus menyusun strategi dan program pengawasan yang komprehensif. Kapasitas merancang program supervisi pendidikan harus diwujudkan melalui pembuatan program supervisi kelas, penyusunan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, dan perancangan program supervisi. Fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang pemeriksaan. Penyelenggaraan program supervisi pendidikan meliputi program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler. Lebih lanjut, peningkatan pemanfaatan hasil supervisi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sunyaragi 2 yang berlokasi di Kota Cirebon.

Kepala SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon menyusun, merancang, dan melaksanakan rencana, program, dan kegiatan pengawasan bekerja sama dengan para guru. Permulaan kegiatan pengawasan dimulai dengan perencanaan pengawasan yang cermat. Untuk menjamin pengawasan yang efektif, pimpinan madrasah terlebih dahulu harus menyusun strategi dan program pengawasan yang komprehensif. Kapasitas merancang program supervisi pendidikan sangat penting untuk membuat program supervisi kelas, merumuskan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, dan merancang program supervisi. Fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang pemeriksaan. Penyelenggaraan program supervisi pendidikan meliputi program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler. Pada saat yang sama, peningkatan pemanfaatan hasil supervisi pendidikan harus meningkatkan prestasi kerja tenaga kependidikan dan memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon. Peran supervisi pendidikan serta semua yang dilakukan ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon. Dengan demikian meskipun banyak yang masih belum terpenuhi, dan masih banyak yang harus di evaluasi akan tetapi sekolah ini ada peningkatan kualitas yang baik. Dan SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon telah menjalankan perannya sebagai supervisor, educator, administrator, dan motivator dengan sebaik-baiknya.

Penutup

Penelitian yang dilakukan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Meningkatkan mutu pendidikan guru dan menumbuhkan pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Penting bagi semua komunitas. Para pengawas di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon telah bekerja sama satu sama lain dalam menyusun strategi, melaksanakan, dan menyikapi hasil kegiatan pengawasan, sehingga menekankan pentingnya supervisi pendidikan. Kepala sekolah rajin melakukan supervisi pendidikan, memastikan efektivitasnya di SDN Sunyaragi

2 Kota Cirebon. Pengawasan rutin ini bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan, sedangkan keterlibatan warga sekolah dan masyarakat lebih berkontribusi terhadap peningkatan mutu. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa peningkatan tingkat keterlibatan berhubungan dengan meningkatnya rasa kepemilikan, peningkatan rasa tanggung jawab, dan peningkatan tingkat pengabdian. Sebelum menjadwalkan supervisi, ditetapkan metode pelaksanaan yang telah diatur sebelumnya. Supervisi pendidikan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi dan meningkatkan mutu pendidikan agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara ini, administrator sekolah telah secara efektif memenuhi tanggung jawabnya dengan menawarkan kepemimpinan dan arahan. Supervisi pendidikan mengacu pada tindakan yang dilakukan untuk mendukung dan membimbing staf dan guru dalam memenuhi tanggung jawabnya, dengan tujuan mencapai keberhasilan dan meningkatkan mutu Pendidikan di SDN Sunyaragi 2 Kota Cirebon.

Daftar Pustaka

- Arifin. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arya D.M. dan Sayan S. 2023. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru". *Dirasah: Jurnal Study Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 6(1) February 2023. 93-103.
- Baysarudin dan Rifma. (2020). "Evaluasi Penguatan Pendidikan". *JMKSP: Jurnal Manajemen Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5 (1).
- Daryanto.(2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erik, F. (2015). "Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri No. 04 Pengandang". *Publika Journal Pendidikan Administari Negara*. 4 (5), 130-152.
- Faridah, A. (2017) "Standar Nasional Pendidikan Dasar". *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. 20 (4), 440-482.
- Handayani, L. Dan Sukirman. (2020). *Kontribusi Supervisi Kepala* <http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Sulastris=3aayu=3A=3A.html> (Sulastris, *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Islamiyah YPI Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang*, 2019) diakses pada tanggal 5 Oktober 2022 pada pukul 22.34 WIB.
- Iryana dan Kawasati (2020). *Teknik Pengumpulan Data*. Google scholar, 89-103.
- Jafriansen, D. (2016). "Upaya Dan Strategi Pemenuhan SNP". *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 8 (3) 151-160.
- Miftahul, S. (2020). Kebijakan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Pendidikan SNP*. 11 (1), 105-116.
- Mustari, M. dan Rahman, M.T. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Raja Grafindra Persada.
- Indadihayati, W. (2020). "Sistem Informasi Model Supervisi Klinik Berbasis Manajemen Pengetahuan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran". *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*. 4 (2), 122-130.
- Nurul, S., dkk. (2022). *Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kelas*.

- Purwanto, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahertian , P. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.